



Prosiding Seminar Nasional Manajemen

Vol 3 (2) 2024: 2023-2031

<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/PSM/index>

ISSN: 2830-7747; e-ISSN: 2830-5353



Pengaruh Current Ratio (CR) dan Net Profit Margin (NPM) terhadap Harga Saham PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk Periode 2012-2021

Putri Handayani¹, Rizki Arianto²

¹ Prodi Manajemen, ²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

Putrihandayani@gmail.com; rizkyarianto44@gmail.com

INFO ARTIKEL

Diterima April 2024
Disetujui Mei 2024
Diterbitkan Juni 2024

Kata Kunci:

Current Ratio (CR); Net Profit Margin (NPM); Harga saham;

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Current Ratio (CR) dan Net profit Margin (NPM) terhadap Harga Saham pada PT Chanroen Pokphand Indonesia Tbk periode 2012-2021. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif. Alat analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda, uji koefisien determinasi, uji parsial dan uji simultan. Berdasarkan hasil penelitian current ratio (CR) tidak pengaruh dan tidak signifikan secara parsial terhadap harga saham, dimana diperoleh nilai terhitung $0,343 < \text{tabel } 2,3646$ dan signifikan $0,742 > 0,05$. Net Profit Margin (NPM) tidak pengaruh dan tidak signifikan secara parsial terhadap harga saham, di mana diperoleh nilai thitung $0,506 < \text{ttabel } 2,3646$ dan signifikan $0,628 > 0,05$. Current Ratio (CR) dan Net Profit Margin (NPM) tidak berpengaruh dan tidak signifikan secara simultan terhadap harga saham, di mana diperoleh nilai Fhitung $0,132 < \text{Ftabel } 4,74$ dan signifikan $0,878 > 0,05$. Dan besarnya pengaruh Current Ratio (CR) dan Net Profit Margin (NPM) terhadap harga saham sebesar 3,6%. Sedangkan sisanya sebesar 96,4% dipengaruhi variabel lain.

[

ABSTRACT

Keywords:

Current ratio (CR), Net Profit Margin (NPM), Stock Price

This study aims to determine the effect of the Current Ratio (CR), and Net Profit Margin (NPM) on Stock Prices at PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk period 2012-2021. The research method used is descriptive quantitative method. The analytical tool used is multiple linear regression, coefficient of determination test, partial test and simultaneous test. Based on the research results Current Ratio (CR) has no effect and is not partially significant on Stock Prices, where the t-count value is $-0,343 < t\text{-table } 2,3646$ and significant $0,742 > 0,05$. Net Profit Margin (NPM) has no effect and is not partially significant on stock price, where the t-count value is $0,506 < t\text{-table } 2,3646$ and is significant $0,628 > 0,05$. Current Ratio (CR) and Net Profit Margin (NPM) have no effect and are not simultaneously significant on stock price, where the F-count value is $0,132 < F\text{-table } 4,74$ and significant $0,878 > 0,05$. And the influence of the Current Ratio (CR) and Net Profit Margin (NPM) on Stock Price is 3,6%. While the remaining 96,4% influenced by other variables

PENDAHULUAN

Perekonomian pada saat sekarang selalu berubah dan persaingan bisnis yang sangat ketat saat ini, manajer terus berupaya meningkatkan Profitabilitas perusahaannya dengan mengembangkan dan menjalankan perusahaan secara optimal. Persaingan bisnis tidak dapat dihindarkan antara perusahaan satu dengan perusahaan lainnya. Manajer yang ingin terus menjaga kelangsungan hidup perusahaannya harus memaksimalkan keuntungan dari tahun ke tahun. Setiap ekspansi bisnis, perusahaan tersebut membutuhkan modal tersebut dapat diperoleh dari investor maupun ekuitas.

Pasar modal pada saat ini menjadi pilihan utama bagi perusahaan untuk mencari dana tambahan untuk meningkatkan kinerja perusahaan dan dapat meningkatkan profitabilitas. Setelah saham diterbitkan, investor dapat menyuntikan dananya ke perusahaan dengan membeli saham, yang kemudian dapat digunakan kepentingan perusahaan dan investor. Harga saham merupakan faktor kunci dalam aktivitas pasar modal dan perlu diperhatikan oleh investor karena mencerminkan kinerja perusahaan yang menerbitkan saham. Jika kinerja perusahaan sangat baik, keuntungan dari operasi bisnis pun semakin besar.

Laporan keuangan di rancang untuk membantu pengguna dalam memahami hubungan antara variabel-variabel dalam laporan keuangan, khususnya bagi investor yang mempertimbangkan pembelian saham. Analisis data keuangan dapat menggunakan berbagai teknik, seperti rasio likuiditas dan probabilitas, untuk sebagai alat ukur yang berguna dalam pengambilan keputusan investasi.

Rasio likuiditas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek. Likuiditas perusahaan dapat diukur dengan current ratio (CR). Rasio profitabilitas adalah salah satu cara untuk menilai secara tepat sejauh mana tingkat pembelian yang akan didapat dari aktivitas investasinya. Profitabilitas perusahaan dapat diukur dengan Net Profit Margin (NPM).

Menurut Syamsudin (2016:43) bahwa current ratio merupakan salah satu rasio finansial yang sering digunakan. Tingkat current ratio dapat ditentukan dengan jalan membandingkan antara current assets dengan current liabilities". Semakin besar current ratio menunjukkan semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Menurut Hanafi Dan Halim (2014: 81) "Net Profit Margin merupakan rasio yang menghitung sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu."

Menurut Hartono (2016:157) Pengertian dari harga saham adalah "Harga Suatu saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal"

PT Charoen pokphand Indonesia adalah bergerak dibidang pakan ternak, pengembangbiakan dan budidaya ayam pedaging bersama dengan pengolahannya, makanan olahan, pelestarian ayam dan daging sapi. Perusahaan telah mengembangkan merek yang terkenal di industri pakan, seperti HI-PRO-VITE, BINTANG, BONA VITE, ROYAL FEED, TURBO FEED DAN TIJI. Selain itu, perusahaan juga telah mengembangkan produk GOLDEN FIESTA, FIESTA, CHAMP dan OKEY. Dengan keragaman produk seperti Karage, Nugget, spicy wing, Sosis dan produk lainnya.

Dalam penelitian ini variabel-variabel yang digunakan adalah net profit margin (NPM) dan Current ratio (CR). NPM adalah perbandingan antara laba bersih dengan penjualan. Semakin besar rasio ini maka akan semakin baik kemampuan perusahaan dalam pengeluaran biaya, maka semakin besar tingkat keuntungan yang akan diperoleh perusahaan tersebut. Berdasarkan data yang diperoleh pada periode 2012-2021 PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk, harga saham tertinggi pada tahun 2018, dengan harga saham sebesar 7,225, nilai NPM sebesar 8,44%, dan nilai CR sebesar 297.87%. Sedangkan harga saham terendah pada tahun 2015 dengan harga saham sebesar 2,600, nilai NPM sebesar 6.09 dan nilai CR sebesar 210.62%.

Dari latar belakang masalah yang telah di uraikan tersebut di atas, penulis memilih PT. Charoen Pokphan TBK sebagai objek dalam penelitian ini. Oleh karena itu, Penulis mengangkat masalah itu **“Pengaruh current Ratio (CR) dan Net Profit Margin (NPM) terhadap harga saham pada PT Charroen Pokphand TBK Periode 2012-2021”**.

KAJIAN LITERATUR

Menurut Sutrisno (2015:3) manajemen keuangan merupakan aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan usaha usaha untuk mendapatkan dana tersebut secara efisien. Menurut Munawir (2018:7), laporan Keuangan pada dasarnya adalah hasil akhir dari proses pencatatan transaksi keuangan suatu perusahaan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan tersebut pada satu periode akuntansi dan merupakan gambaran umum mengenai kinerja suatu perusahaan. Menurut harahap (2015:297) “Rasio keuangan adalah kegiatan membandingkan angka angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan.”

Menurut Agnes Sawir (2017:8) current ratio Merupakan ukuran yang paling umum digunakan untuk mengetahui kesanggupan memenuhi kewajiban jangka pendek karena rasio ini menunjukkan seberapa jauh tuntutan dari kreditur jangka pendek dipenuhi oleh aktiva yang diperkirakan menjadi uang tunai dalam periode yang sama dengan jatuh tempo hutang. Menurut Brigham dan Houston (2013: 107) “Net profit margin adalah mengukur besarnya laba bersih perusahaan dibandingkan dengan penjualannya. Menurut Musdalifah Azis (2015:80), harga saham didefinisikan sebagai berikut: “Harga pada pasar rill, dan merupakan harga yang paling masih ditentukan karena merupakan harga dari suatu saham pada pasar yang sedang berlangsung atau jika pasar ditutup, maka harga pasar adalah harga penutupan.”

METODE

Penelitian yang dilakukan penulis dalam menyusun skripsi ini bersifat ini bersifat deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017:10) penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain. Menurut Sugiyono (2018:13), metode kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan positivistic (data konkrit), data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistic sebagai alat uji perhitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan. Jadi penelitian deskriptif kuantitatif dalam penelitian ini merupakan penelitian yang menggambarkan atau menceritakan serta menguraikan data data keuangan perusahaan dalam bentuk laporan keuangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel independen yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara CR dan NPM terhadap harga saham sebagai variabel dependen.

Tabel 1 Analisis Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std.Deviation
CR (X1)	10	2.0100	3.7900	2.598000	.5857720
NPM (X2)	10	0.506	.1258	.076070	0.234546
Harga Saham Y	10	2600.00	7225.00	4562.5000	1770.744

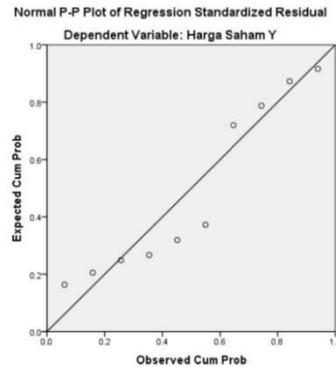
Sumber: Data diolah SPSS 24

Berdasarkan data tabel diatas dijelaskan bahwa variabel dependen (Y) dengan jumlah data sebanyak 10 data. Adapun statistic deskriptif yang telah di olah sebagai berikut : Variabel current ratio (CR) memiliki nilai minimum sebesar 2.01 pada tahun 2021, maximum sebesar 3.79 pada tahun 2013, mean sebesar 2.598 dengan standar deviasi 0.5857720. Variabel Net Profit Margin (NPM) Memiliki nilai minimum 0.0506 pada tahun 2017, Maximum sebesar 0.1258 pada tahun 2012, mean sebesar 0.076070 dengan standar deviasi sebesar 0.0234546. variabel saham memiliki nilai minimum sebesar 2,600 pada tahun 2015, maximum sebesar 7,225 pada tahun 2018, mean sebesar 4,562.5000 dengan standar deviasi sebesar 1,770.744

UJI Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas yang memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan variabel independen keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Dibawah ini adalah gambar hasil uji normalitas :



Gambar 1 Hasil Uji Normalitas P-Plot

Dapat dilihat pada gambar grafik diatas, titik-titiknya berada disekitar garis diagonal yang menunjukkan bahwa nilai residualnya berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas digunakan untuk menentukan apakah ada atau tidaknya hubungan langsung (korelasi) antara variabel bebas. Metode yang digunakan untuk mendekteksi adanya Multikolinearitas yaitu dengan menggunakan nilai VIF (variance inflation factor):

- Jika nilai tolerance >0.10 dan VIF <10 maka, tidak adanya gejala Multikolinearitas.
- Jika nilai tolerance <0.10 dan VIF >10 maka, terjadinya adanya gejala Multikolinearitas.

Tabel 2 Hasil Uji Multikolinearitas Coefficients^a

Model	Unstandarized coefficients		Standardized coefficients	T	Sig.	Collinearity statistics	
	B	Std.Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(constant)	4432.942	2990.597	1.482	.182		
	CR (X1)	-620.597	1811.152	-.205	.742	.383	2.608
	NPM (X2)	22898.240	45232.927	.303	.628	.383	2.608

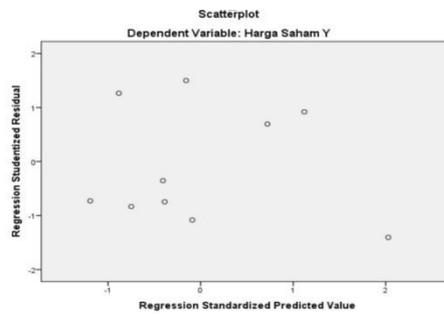
a. Dependent Variabel: Harga Saham Y

sumber: data diolah SPSS 24

Dari tabel diatas hasil uji Multikolinearitas dapat diperoleh nilai tolerance semua variabel bebas $0.383 >0.10$ dan nilai VIF semua variabel $2.608 < 10$. Maka dapat disimpulkan bahwa tidakadanya gejala Multikolinearitas dalam regresi atau data tersebut memenuhi uji asumsi klasik Multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk menentukan apakah ketidaksesuaian dalam varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Dalam penelitian ini uji heteroskedastisitas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:



Gambar 2 hasil Scatterplot dari uji Heteroskedastisitas

Dapat diamati dari gambar scatterplot di atas bahwa titik titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 dan tidak membentuk suatu pola tertentu sehingga dapat dipastikan bahwa ketiadaan gejala heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi sering digunakan untuk melihat seberapa besar kemampuan semua variabel bebas dalam menjelaskan varians dari variabel terkaitnya. Hasil penelitian autokorelasi ini dapat sebagai berikut.

Tabel 3 Hasil Uji Autokorelasi Model Summary

model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.191 ^a	.036	-.239	1970.997	.693
a. Predictor: (Constant), NPM (X2), CR(X1)					
b. Dependent Variable: Harga Saham Y					

Sumber: Data diolah menggunakan Spss 24

Dari hasil olah data tabel diatas, dapat diketahui nilai *Durbin-Waston* sebesar 0.693 dan nilai *du* sebesar 1,6413 maka analisis autokorelasi dapat dijelaskan sebagai berikut: Diketahui $N= 10, K= 2, DU= 1.6413, DW= 0.693, 4-DU = 2.3587, du > dw < 4-du = 1.6413 > 0.693 < 2.3587$. berdasarkan uraian diatas dapat diperoleh hasil autokorelasi yaitu dimana nilai *Du* sebesar 1.6413, Nilai *DW* sebesar 0.693 dan nilai $4-du$ sebesar 2.693. maka dapat disimpulkan bahwa tidak adanya gejala autokorelasi.

Uji Regresi Linier

Uji Regresi Linier Sederhana

Tabel 4 Regresi Linear sederhana CR Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4304.522	2837.929		1.517	.168
	CR (X1)	99.299	1068.188	.033	.093	.928
a. Dependent Variabel: Harga Saham Y						

Berdasarkan data tabel di atas dapat diketahui nilai constant (a) sebesar 4304.522 sedangkan nilai CAR 99.299 sehingga dapat diperoleh persamaan regresi yaitu sebagai berikut: $Y = 4304.522 + 99.299X_1$ Persamaan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut : Konstanta sebesar 4304.522 mengandung arti bahwa nilai konsisten Variabel Harga Saham adalah sebesar 4304.522. Koefisien regresi X1 memiliki nilai positif sebesar 99.299 menyatakan bahwa setiap perubahan 1 nilai *Current ratio*, maka nilai Harga Saham akan mengalami kenaikan sebesar 99.299.

Tabel 5 Regresi Linear sederhana NPM Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3746.374	2094.076		1.789	.111
	NPM (X2)	10728.617	126421.166	.142	.406	.695

a. Dependent Variabel: Harga Saham Y

dari data tabel di atas dapat diketahui nilai constant (a) sebesar 3746.374 sedangkan nilai NPM 10728.617 sehingga dapat diperoleh persamaan regresi yaitu sebagai berikut : $Y = 3746.374 + 10728.617X_1$ Persamaan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut : Konstanta sebesar 3746.374 mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel NPM adalah sebesar 10728.617. Koefisien regresi X2 memiliki nilai positif sebesar 10728.617 menyatakan bahwa setiap perubahan 1 nilai *Net Profit Margin*, maka nilai Harga Saham akan mengalami kenaikan nilai sebesar 10728.617.

Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 6 hasil uji Regresi Linier Berganda Coefficients

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4432.942	2094.076		1.482	.182
	CR (X1)	-620.597	1811.152	.205	.343	.742
	NPM (X2)	22898.240	45232.927	.303	.506	.628

a. Dependent Variabel: Harga Saham Y

Dari hasil analisis regresi linier berganda dengan program SPSS 24 pada tabel diatas, maka persamaan regresi berbentuk sebagai berikut :

$$Y = 4432.942 - 620.597X_1 + 22898.240X_2 + e$$

Interpretasi dari persamaan diatas adalah:

a. $\beta_0 = 4432.942$, Nilai konstanta (a) sebesar 4432.942 menunjukkan bahwa perubahan *Current Ratio (CR)* dan *Net Profit Margin (NPM)* dianggap konstanta maka hasil harga saham adalah 4432.942.

b. $\beta_1 = -620.597$, Nilai ini merupakan nilai koefisien regresi yang menunjukkan bahwa apabila setiap *Current Ratio* meningkat 1 kali maka Harga Saham mengalami penurunan sebesar 620.597.

c. $\beta_2 = 22898.240$, Nilai ini merupakan nilai koefisien regresi yang menunjukkan bahwa apabila setiap *Net Profit Margin* meningkat 1 kali maka Harga Saham akan mengalami kenaikan sebesar 22898.240.

d. e, Standar eror merupakan variabel acak dan memiliki distribusi profitabilitas. Dan juga mewakili semua faktor yang memiliki pengaruh terhadap dependen akan tetapi tidak dimasukkan ke dalam persamaan.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase pengaruh variabel dependen.

Tabel 7 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimte	Durbhin-Watson
1	.191 ^a	.036	-.239	1970.997	.693

a. Predictor: (Constant), NPM (X2), CR(X1)
b. Dependent Variable: Harga Saham

Berdasarkan tabel di atas nilai R^2 sebesar 0.036 atau 3.6% artinya memberikan kontribusi CR dan NPM terhadap Harga Saham sebesar 3.6% . Dan sisanya 96.4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh penulis.

Uji Hipotesis

Uji Parsial (Uji t)

Tabel 8 Hasil Uji Parsial (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	4432.942	2094.076		1.482	.182
CR (X1)	-620.597	1811.152	.205	.343	.742
NPM (X2)	22898.240	45232.927	.303	.506	.628

a. Dependent Variabel: Harga Saham Y

Berdasarkan tabel uji t diatas, maka diperoleh hasil sebagai berikut: Variabel penelitian *Current Ratio* (CR) sebagai variabel independen terhadap Harga Saham sebagai variabel dependen menunjukkan hasil $t_{hitung} = -0.343$ sedangkan $t_{tabel} = 2.3646$ ($t_{hitung} < t_{tabel}$) dengan taraf signifikan antara *Current Ratio* (CR) terhadap Harga Saham Pada PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk. Variabel penelitian NPM sebagai variabel independen menunjukkan hasil uji $t_{hitung} = -0.506$ sedangkan $t_{tabel} = 2.3646$ ($t_{hitung} < t_{tabel}$) dengan taraf signifikan $0.506 > 0.005$, berarti H_2 ditolak maka secara parsial tidak terdapat pengaruh dan tidak signifikan antara NPM Terhadap Harga Saham pada PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk.

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 9

Model		Sum of Square	Df	Mean Square	T	Sig
1	Regression	1026008.286	2	513004.143	.132	.878 ^b
	Residual	27193804.210	7	3884829.173		
	Total	28219812.500	9			

a. Dependent Variabel: Harga Saham Y

b. Predictor: (Constant), NPM (X2), CR(X1)

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat diketahui F_{hitung} sebesar 0.132 dengan tingkat signifikan sebesar $0.787 > 0.05$. kemudian degree of freedom (df) sebesar (k-1) atau derajat pembilang dan (n-k) untuk derajat penyebut, dimana n = jumlah observasi dan k = jumlah variabel, maka F_{tabel} sebesar 4.74. sehingga nilai F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} (0.132 < 4.74). Dengan hasil pengujian menunjukkan H_3 ditolak. Hal ini mengindikasikan bahwa secara bersama sama (simultan) variabel bebas *Current Ratio* (CR) dan *Net Profit Margin* (NPM) tidak berpengaruh dan signifikan terhadap Harga Saham.

Pembahasan Penelitian

Pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil dari uji signifikan parsial (Uji t) diatas, dapat diperoleh nilai $t_{hitung} = -0.343$ pada variabel CR lebih kecil dari $t_{tabel} = 2.3646$ dengan tingkat signifikan $0.742 > 0.05$ yang artinya bahwa *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Harga Saham. Hasil penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Hangga Pradika Mujiono (2017), bahwa secara parsial *Current Ratio* (CR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham.

Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil dari uji signifikansi parsial (Uji t) diatas, dapat diperoleh nilai $t_{hitung} = 0.506$ pada variabel *Net Profit Margin* (NPM) lebih kecil dari $t_{tabel} = 2.3646$ dengan tingkat signifikan $0.628 > 0.05$ yang artinya bahwa *Net Profit Margin* (NPM) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Harga Saham. Hasil penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Jenni Suryana, dan Indra Wijaya (2019), bahwa *Net Profit Margin* (NPM) secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap Harga Saham. Dalam penelitian ini menunjukkan hasil yang sama dengan penelitian terdahulu yang diteliti oleh Reza Ferdiant (2020), bahwa secara parsial *Net Profit*

Margin (NPM) tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

Pengaruh Current Ratio (CR) dan Net Profit Margin (NPM) terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil penelitian ini maka dapat diperoleh bahwa Current Ratio (CR) dan Net Profit Margin (NPM) secara simultan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Harga Saham. Dan berdasarkan hasil uji determinasi R^2 sebesar 0.036 atau 3,6% yang artinya Current Ratio (CR) dan Net Profit Margin (NPM) terhadap Harga Saham dan sisanya 96,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini. Berdasarkan hasil Uji Simultan (Uji F) menunjukkan nilai F hitung sebesar $0.132 < F$ tabel sebesar 4.74 dengan nilai signifikan sebesar 0.878, dimana nilai signifikan tersebut lebih besar dari nilai signifikan yang ditentukan yaitu 0,05, maka dapat dinyatakan bahwa Current Ratio (CR) dan Net Profit Margin (NPM) secara simultan tidak berpengaruh terhadap Harga Saham. Hasil ini berbeda dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Iriana Kusuma Dewi dan Dede Solihin (2020), bahwa Current Ratio (CR) dan Net Profit Margin (NPM) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham. Dalam penelitian ini menunjukkan hasil yang sama dengan penelitian terdahulu yang diteliti oleh Budi Anshari, SE, MSi, bahwa Current Ratio (CR) dan Net Profit Margin (NPM) secara simultan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Harga Saham.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Current Ratio (CR) secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Harga Saham pada PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk periode 2012 – 2021, artinya jika Current Ratio (CR) meningkat maka tidak menyebabkan Harga Saham meningkat.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Net Profit Margin (NPM) secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Harga Saham pada PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk periode 2012 – 2021, artinya jika Net Profit Margin (NPM) meningkat maka tidak menyebabkan Harga Saham meningkat.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa Current Ratio (CR) dan Net Profit Margin (NPM) secara simultan atau bersama-sama tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Harga Saham pada PT. Bank Charoend Pokphand Indonesia Tbk 2012 – 2021, artinya jika Current Ratio (CR) dan Net Profit Margin (NPM) sama-sama meningkat tidak menyebabkan Harga Saham meningkat. Berdasarkan hasil uji determinasi Current Ratio (CR) dan Net Profit Margin (NPM) memiliki kontribusi terhadap Harga Saham sebesar 0.036 atau 3,6% dan sisanya sebesar 96,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

REFERENSI

Amirullah. (2015). "Pengantar Manajemen: Fungsi-Proses-Pengendalian". Jakarta: Mitra Wacana Media.

Anshari, B, SE, MSi. (2016). Analisa Pengaruh Current Ratio (CR) Dan Net ProfitMargin (NPM) Terhadap Harga Saham Di Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BSI) Periode 2011- 2014. Jurnal Akuntansi dan Bisnis Universitas Medan Area, 2(2), 125- 127.

Aziz, M, dkk. (2015). Manajemen Investasi Fundamental, Teknikal,. PerilakuInvestor, dan Return Saham. Cetakan pertama. Edisi pertama.

Brigham, & Houston. (2013). Dasar-dasar Manajemen Keuangan. Alih bahasa: Ali Akbar Yuliant. Edisi II buku 1. Jakarta: Salemba Empat.

Darmadji, T., & Fakhruddin, H. M. (2015). Pasar Modal Di Indonesia: PendekatanTanya Jawab. Jakarta: Salemba Empat. Fraser. L. M., & Ormiston, A.

Diandra Kreatif.Jatmiko, D., P. (2017). Pengantar Manajemen Keuangan. Yogyakarta: DiandaKreatif.

Fahmi, I. (2016). Analisis Kinerja Keuangan. Bandung: Alfabeta.

Ferdianto, R. (2020). Pengaruh Net Profit Margin(NPM) Dan Retur On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham Pada Kelompok Industri Farmasi Tbk Periode 2010-2019. Skripsi Manajemen Unpam, (3), 97-99.

Ghozali. (2016). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21.Edisi Ketujuh, Semarang: Universitas Diponegoro Press.

Halim, & Abdul. (2016). Manajemen Keuangan Sektor Publik. Jakarta: SalembaEmpat.

Hanafi. Mamduh, M., & Halim, A. (2014). Analisis Laporan Keuangan. Edisi Tujuh. UPP AMP YKPN. Yogyakarta.

Hartono. (2016). Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Edisi Kesepuluh.Yogyakarta.

Hutauruk, M. R. (2017). Pengantar Manajemen Keuangan. Cetakan Pertama.Yogyakarta:

Ikatan Akuntansi Indonesia. (2015). "Standar Akuntansi Keuangan : Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan, no.1". Jakarta: Salemba empat.

Kasmir. (2018). Analisa Laporan Keuangan. Jakarta: Rajawali Press.

Kasmir. (2019). Pengantar Manajemen Keuangan (2nd ed.), (C. Design,Ed.).Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP.

Latifah, S. (2020). Pengaruh Net Profit Margin (NPM) Dan Debt to Equity Rasio (DER) Terhadap Harga Saham PT. Arwana Citramulia Tbk Periode 2010- 2019. Skripsi Manajemen Unpam, (3), 76-81.

Manopo, V. C. O., Tewel, B., & Jan, A. B. H (2017). Pengaruh CR, DER, ROA, dan NPM Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Food and Beverages Yang Terdaftar Di BEI Periode 2013-2015. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi Manado. 5(2), 1813-1822.

Mujino, H. P. (2020). Pengaruh CR, DER, ROA Dan EPS Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2007-2011. Jurnal STIESIA. 6(3). 11-16.

Munawir. (2018). Analisa Laporan Keuangan Edisi keempat. Yogyakarta: Liberty.Musthafa. (2017). "Manajemen Keuangan". Yogyakarta: Andi.

Puspitasari, D. (2020). Pengaruh CR, NPM Dan EPS Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Property And Real Estate Yang Terdaftar Di BEI Periode 2014-2018. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen STIESIA. 9(5). 16-17

Rizkiyah, P. (2022). Pengaruh Current Ratio (CR) dan Return On Asset (ROA) Terhadap Harga Saham Pada PT Aneka Tambang Tbk. Periode 2010- 2020. Skripsi Manajemen Unpam, (3), 95-98.